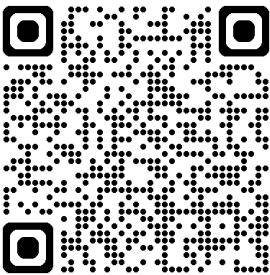


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,501.59	107.46	1.68%
LQ-45	638.74	11.27	1.80%
US MARKET			
Dow	52,762.30	-700.75	-1.31%
S&P 500	7,641.66	-66.32	-0.86%
Nasdaq	26,067.17	-263.93	-1.00%
VIX	6,420.75	-23.71	-0.37%
EUROPE			
DAX	16.01	1.12	7.52%
FTSE 100	25,983.04	-108.29	-0.42%
CAC 40	10,748.16	4.81	0.04%
Euro 50	8,453.09	-48.82	-0.57%
ASIA			
Nikkei 225	65,730.00	-548	-0.83%
HSI	25,698.49	203.42	0.80%
Shanghai	3,903.72	9.3	0.24%
STI Index	4,567.64	-3.76	-0.08%
GOLD			
GOLD	86.38	-0.45	-0.52%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	98.743	-0.042	-0.04%
Exchange			
USD Index	5,671.91	-22.33	-0.39%
USD/IDR	17,738.10	7	0.04%

Berita Global

US Market – Wall Street melemah pada hari Kamis seiring memudarnya lonjakan harga obligasi pemerintah AS yang sebelumnya dipicu oleh langkah intervensi tak terduga dari Departemen Keuangan. Sentimen pasar juga tertekan oleh kenaikan lanjutan harga minyak—yang memperpanjang penguatan mingguan—setelah Presiden Donald Trump menjanjikan "perang ekonomi dan isolasi dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya" terhadap Iran. Indeks acuan S&P 500 turun 0,9% dan ditutup pada level 7.641,66 poin, indeks NASDAQ Composite yang didominasi saham teknologi melemah 1% ke posisi 26.067,17 poin, dan indeks saham unggulan (blue-chip) Dow Jones Industrial Average turun 1,3% dan berakhir di level 52.762,30 poin. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Kamis setelah Presiden Donald Trump mengancam akan menjatuhkan sanksi ekonomi baru terhadap Iran, di tengah kebuntuan hubungan kedua negara terkait isu Selat Hormuz. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Oktober, yang menjadi acuan global, naik 1,8% menjadi US\$93,25 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Oktober naik 2,2% menjadi US\$86,21 per barel. (Investing)

Berita Emiten

CBDK - Emiten konglomerat Sugianto Kusuma atau Aguan, dan Grup Salim, PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) kembali menyiapkan dana maksimal Rp 250 miliar untuk melakukan pembelian kembali saham atau buyback. Aksi korporasi tersebut akan berlangsung mulai 20 Agustus hingga 19 November 2026. Corporate Secretary CBDK Yohanes Edmond Budiman mengatakan dana buyback maksimal Rp 250 miliar tersebut telah mencakup biaya transaksi, termasuk biaya pedagang perantara dan biaya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham. "Biaya pembelian kembali saham direncanakan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 250 miliar termasuk biaya transaksi sehubungan dengan pembelian kembali saham," kata Yohanes dalam keterangan tertulis, Kamis (20/8/2026). Dalam pelaksanaannya, CBDK akan tetap memperhatikan batas maksimum pembelian kembali saham sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk memperhatikan jumlah saham beredar yang wajib dipenuhi perseroan. Manajemen CBDK menegaskan aksi buyback merupakan bentuk komitmen perseroan terhadap pertumbuhan jangka panjang. Buyback juga bukan dilakukan akibat penurunan kinerja ataupun pelemahan fundamental perusahaan. Perseroan menyatakan masih memiliki kondisi keuangan yang sehat, kinerja operasional yang stabil, serta prospek usaha jangka panjang yang baik. (Investor.id)

SINI - PT Singaraja Putra Tbk (SINI) mencatat laba jumbo sepanjang semester I-2026 mencapai Rp683 miliar. Angka ini membaik dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang rugi Rp24,96 miliar. Laba tersebut berasal dari selisih alias diskon akuisisi atas PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dengan nilai transaksi sebesar Rp1,73 triliun. Pada Juni 2026, SINI mengambil alih 507.380.875 saham atau 99,99 persen saham KMS. Nilai aset wajar KMS berdasarkan perhitungan KJPP Kusnanto dan Rekan mencapai Rp2,39 triliun, sehingga perseroan membayar jauh lebih murah. Dengan demikian, terdapat selisih yang dicatat sebagai laba dari akuisisi dengan diskon (gain from bargain purchase) senilai Rp662,72 miliar. Dalam laporan keuangan interim yang direviu KAP Johan Malonda Mustika & Rekan pada Kamis (20/8/2026), pendapatan SINI melonjak lebih dari 100 persen menjadi Rp389,23 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penjualan batu bara sebesar Rp219,2 miliar yang sebelumnya tidak ada mengingat SINI sebelumnya merupakan perusahaan kayu. Pelanggan batu bara terbesar perseroan adalah PT Rizqita Sukses Abadi (Rp67,97 miliar) dan Xiamen Xiangyu Commodities Pte Ltd (Rp44,5 miliar). Kenaikan pendapatan SINI tersebut dibarengi dengan lonjakan beban pokok pendapatan, sehingga laba kotor tersisa Rp73,57 miliar. Meski begitu, laba kotor SINI tetap tumbuh 120 persen dibandingkan semester I-2025 yang sebesar Rp38,9 miliar. Dengan pencatatan goodwill negatif, laba sebelum pajak mencapai Rp631,4 miliar. (Idxchannel)

TPIA - Chandra Asri Pacific (TPIA), perusahaan penyedia solusi energi, kimia, dan infrastruktur terkemuka di Asia Tenggara, mengumumkan telah menandatangani Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) untuk mengakuisisi bisnis otomotif Cycle & Carriage di Singapura dan Malaysia. Akuisisi strategis ini merupakan langkah penting dalam melanjutkan ekspansi regional Chandra Asri Group dan mendukung strategi jangka panjang Grup untuk membangun platform terintegrasi di bidang energi, infrastruktur, dan mobilitas di Asia Tenggara. Greenhill, afiliasi Mizuho, bertindak sebagai penasihat keuangan eksklusif, sementara Mizuho Bank memberikan dukungan pembiayaan akuisisi kepada Chandra Asri Group untuk transaksi ini. Cycle & Carriage merupakan bisnis otomotif telah memiliki sejarah panjang di kawasan sejak 1899 dan mewakili berbagai merek otomotif global terkemuka di Singapura dan Malaysia. Akuisisi bolt-on yang diusulkan ini akan memberikan Chandra Asri Group platform yang kuat untuk memperluas partisipasinya di sepanjang rantai nilai mobilitas, sekaligus melengkapi bisnis energi dan ritel Grup yang telah ada di Singapura. Langkah ini juga melanjutkan ekspansi Chandra Asri Group di Singapura, termasuk melalui akuisisi jaringan stasiun pengisian bahan bakar ritel bermerek Esso, serta semakin memperkuat kehadiran Grup di salah satu pasar mobilitas terpenting di Asia Tenggara. (EmitenNews)

YUPI - PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (YUPI) mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2026. Perusahaan permen tersebut mengalokasikan dana sebesar Rp145,36 miliar. Sepanjang semester I-2026, YUPI membukukan laba bersih sebesar Rp322,4 miliar. Dengan demikian, besaran dividen itu mencerminkan rasio sebesar 45 persen dari laba bersih. Direktur Keuangan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk, Rusman Apandi menjelaskan, penetapan dividen interim mengacu pada keputusan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan pada 18 Agustus 2026. "Direksi dan Dewan Komisaris perseroan telah memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen interim tahun buku 2026," katanya dalam keterbukaan informasi, Kamis (20/8/2026). Dividen tersebut akan diberikan untuk 8,54 miliar saham YUPI. Dengan demikian, besaran dividen per saham sekitar Rp17. Pada penutupan perdagangan sore ini, saham YUPI bertengger di level Rp1.305, mencerminkan yield sekitar 1,3 persen. Hingga 30 Juni 2026, perseroan memiliki saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp606,7 miliar. Adapun ekuitas pada periode yang sama tercatat sebesar Rp1,74 triliun. (Idxchannel)

REAL - Perluas bisnis ke sektor infrastruktur digital, PT Repower Asia Indonesia Tbk. (REAL) membidik peluang di bisnis properti digital dan data center. Emiten pengembang properti dan real estat itu, membidik cuan dari kecerdasan buatan (AI). REAL melakoninya melalui pendirian entitas anak baru, PT Repower Global Sinergitama (RGST) pada 19 Agustus 2026. REAL menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan mencapai 99,6%. Kehadiran RGST menjadi kendaraan strategis REAL untuk mengembangkan dan mengelola aset properti sekaligus menangkap peluang di sektor digital. Dalam keterangannya Kamis (20/8/2026), Direktur sekaligus Corporate Secretary REAL, Sjafardamsah, menyampaikan bahwa perseroan tengah menjajaki peluang bisnis data center. Termasuk persiapan dan penajakan kerja sama dengan calon mitra strategis. Segmen data center berpotensi menjadi mesin pertumbuhan baru di luar bisnis properti tradisional. Langkah tersebut datang di tengah pesatnya perkembangan artificial intelligence (AI), cloud computing dan digitalisasi. Pertumbuhan AI membutuhkan kapasitas komputasi yang semakin besar, sehingga turut mendorong kebutuhan terhadap data center, listrik, konektivitas dan properti dengan spesifikasi khusus. Menurut Sjafardamsah, bagi REAL, masuk bisnis ini membuka opsi pertumbuhan baru sekaligus memperluas eksposur perseroan dari properti konvensional menuju digital infrastructure. (EmitenNews)

Foreign Transaction (20/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		733.69 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
17	18	19	20	21
Proklamasi Kemerdekaan RI	RUPS VINS HRME GGRP Public Expose TRUK	RUPS BUDI MPOW	Cum Date Cash Dividend INPP Rp4.5 RUPS SCPI BBSI	Ex Date Cash Dividend INPP Rp4.5 RUPS MEJA SRTG HATM Public Expose IKBI PYFA

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG mulai menunjukkan sinyal pemulihan yang semakin solid setelah berhasil keluar dari tren pelemahan yang berlangsung sejak awal tahun. Selama bertahan di atas level 6.450, peluang penguatan menuju area 6.700–7.000 masih terbuka, didukung oleh membaiknya struktur teknikal dan meningkatnya kepercayaan pasar terhadap prospek pemulihan indeks.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AMMN	BUY	4.470	4.570	4.420	Day trade
BEST	BUY	128	133	126	Day trade



AMMN– *BUY*
(Day Trade)

AMMN berpotensi melanjutkan fase markup setelah mengakhiri tren koreksi panjang, dengan area 4.200 menjadi level kunci yang perlu dipertahankan untuk menjaga momentum bullish.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	4.470	4.570	4.420	4.420	4.570	Potensial Breakout



BEST – *BUY*
(Day Trade)

BEST mengonfirmasi breakout bullish disertai lonjakan volume yang signifikan, menunjukkan meningkatnya minat beli dan membuka peluang penguatan lanjutan selama mampu bertahan di atas area support.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BEST	128	133	126	126	133	Buy on weakness

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi (“Report”) ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report